

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola anggaran kebencanaan untuk mendukung berbagai aktivitas, mulai dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga pemulihan pascabencana. Dalam setiap tahap penanggulangan bencana, penggunaan anggaran harus dilakukan secara efisien, akuntabel, dan transparan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung operasi penyelamatan, bantuan sosial, serta pemulihan infrastruktur yang terdampak bencana. Oleh karena itu, laporan keuangan kebencanaan yang akurat dan sistematis menjadi aspek penting dalam tata kelola keuangan BPBD.

Namun, pengelolaan laporan keuangan di BPBD Provinsi Lampung masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi spreadsheet sederhana yang rentan terhadap kesalahan input, inkonsistensi data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Selain itu, kurangnya sistem yang terintegrasi sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran yang tersedia dan realisasi pengeluaran, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana bencana. Dalam situasi darurat, keterlambatan dalam

pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengakibatkan kesulitan dalam penyaluran bantuan dan logistik ke daerah terdampak.

Kendala lainnya adalah aspek akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Sebagai lembaga yang mengelola dana publik, BPBD harus memastikan bahwa penggunaan anggaran dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan dengan baik, baik kepada pemerintah daerah maupun masyarakat. Tanpa sistem keuangan yang terstruktur, proses audit dan pelaporan menjadi lebih kompleks dan berisiko menimbulkan ketidaksesuaian data yang dapat berdampak pada kepercayaan publik serta efektivitas pengelolaan dana kebencanaan.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Laporan Keuangan Kebencanaan Berbasis web yang dapat membantu BPBD dalam mencatat, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan secara lebih akurat, transparan, dan efisien. Dengan menggunakan web sebagai platform pengembangan, sistem ini akan dirancang untuk mempermudah proses pencatatan anggaran, pelaporan realisasi dana, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan BPBD dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan serta mempercepat penyusunan laporan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan audit keuangan.

## 1.2 Ruang Lingkup Kerja Program

Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis web untuk mendukung pengelolaan dana kebencanaan di BPBD Provinsi Lampung. Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. **Pencatatan dan Manajemen Anggaran** – Sistem akan mencatat alokasi dana yang diterima serta perincian penggunaannya dalam setiap tahap kebencanaan.
2. **Pembuatan Laporan Keuangan Otomatis** – Sistem akan menghasilkan laporan keuangan yang mencakup anggaran masuk, realisasi pengeluaran, serta saldo yang tersedia.
3. **Integrasi dengan Data Operasional Kebencanaan** – Sistem akan memungkinkan sinkronisasi data keuangan dengan kegiatan tanggap darurat, distribusi bantuan, serta pengadaan logistik.
4. **Sistem Validasi dan Audit Internal** – Sistem akan menyediakan fitur validasi transaksi dan pencatatan yang dapat membantu proses audit keuangan.
5. **Pelacakan dan Transparansi Pengeluaran** – Sistem akan memungkinkan monitoring penggunaan dana secara real-time untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Aplikasi ini akan dikembangkan menggunakan WEB dengan database SQL Server untuk memastikan keamanan dan keakuratan data keuangan yang dikelola oleh BPBD

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk merancang dan mengembangkan **Sistem Laporan Keuangan Kebencanaan Berbasis web** guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pelaporan keuangan di BPBD Provinsi Lampung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan sistem berbasis web yang dapat mencatat dan mengelola laporan keuangan kebencanaan secara otomatis.
2. Meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan anggaran masuk dan realisasi pengeluaran dana kebencanaan.
3. Mempermudah BPBD dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.
4. Menyediakan sistem validasi dan audit internal untuk memastikan akurasi serta transparansi dalam pengelolaan keuangan.
5. Memungkinkan pemantauan real-time terhadap penggunaan anggaran untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penyaluran dana kebencanaan.
6. Meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan inventaris guna mendukung respons cepat dalam situasi bencana.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penulis melakukan Kerja Praktek di BPBD Propinsi Lampung yang berlokasi di Jl. Jl. Gatot Subroto No.44, Pahoman, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35123. Waktu kegiatannya dimulai dari tanggal 30 Januari 2025 s/d tanggal 27 Februari 2025.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan laporan hasil kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, lokasi dan waktu kerja praktek, dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menerangkan tentang teori – teori dasar yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek ini.

### **BAB III RUANG LINGKUP PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang sejarah perusahaan tempat kerja praktek, tempat dan kedudukan perusahaan, serta struktur organisasi dan uraian tugas di perusahaan

### **BAB IV KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK**

Bab ini menguraikan tentang jadwal kerja praktek, cara atau teknik kerja praktek, dan data kerja praktek yang diambil untuk penulisan laporan ini.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil dari pelaksanaan kerja praktek.